

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, salah satu tujuan dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal sehingga menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengendalikan setiap bagian yang ada demi tercapainya tujuan bersama. Pengendalian tidak dapat berlaku dengan baik tanpa adanya perencanaan yang rinci dan matang. sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan pengendalian dan perencanaan secara seimbang

Perencanaan merupakan tahap awal suatu pelaksanaan kegiatan atau perencanaan merupakan suatu pandangan ke depan untuk memikirkan tindakan apa yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya perencanaan anggaran yang jelas maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dalam mencapai tujuan utamanya.

Untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan, maka perusahaan harus mempunyai perencanaan anggaran biaya yang efektif. Anggaran adalah suatu perencanaan yang diformulasikan dalam bentuk angka-angka berupa kebijaksanaan dalam tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Anggaran dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu bagi perusahaan konstruksi untuk menentukan langkah-langkah penting tentang Finansial serta kebijakan perusahaan di masa depan periode tertentu. Komponen anggaran biaya proyek

adalah biaya bahan baku atau material, biaya upah tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* proyek. Dengan adanya anggaran biaya yang efektif diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga dapat menghindari terjadinya penyelewengan penyelewengan terhadap anggaran proyek. Anggaran juga berfungsi sebagai alat pembanding untuk mengoreksi kegiatan perusahaan. Anggaran yang sudah di susun terkadang berjalan sesuai dengan realisasinya, namun ada juga yang berjalan tidak sesuai dengan realisasinya. Untuk itu perusahaan perlu membandingkan antara anggaran dan realisasi biaya proyek yang dikerjakan agar dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam melakukan efektivitas anggaran. Selain itu dengan adanya perbandingan dapat diketahui sebab-sebab ketidaksesuaian, sehingga dapat diketahui titik-titik kekuatan dan kelemahan yang ada di perusahaan. meskipun selisih (varians) dalam melakukan penganggaran adalah hal yang wajar terjadi, namun selisih tersebut harus tetap di evaluasi sebab selisih dalam jumlah yang tidak wajar (berlebihan) dapat menimbulkan kecurigaan atas adanya penyelewengan.

Ada dua jenis selisih atau varians yaitu selisih menguntungkan (*favorable variance*) dan selisih merugikan ((*unfavorable variance*). *Favorable variance* adalah dimana nilai anggaran lebih besar dibanding dengan nilai realisasinya, sedangkan *unfavorable variance* adalah nilai realisasi lebih besar daripada anggaran. Berdasarkan selisih yang ada, dapat di evaluasi bagian mana yang banyak menyimpang sehingga dapat segera diketahui cara untuk mengatasi penyimpangan yang ada.

Pengendalian biaya proyek harus di dukung oleh controller yang membantu untuk mengevaluasi kegiatan yang sedang berjalan serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, diharapkan dengan adanya pengevaluasian tersebut dapat meminimalisir penyimpangan yang mungkin terjadi sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yaitu efektifitas terhadap biaya proyek.

Pada CV. Prima Cipta Pratama biaya proyek merupakan komponen biaya yang besar, oleh sebab itu perencanaan dan pengendalian yang maksimal atas biaya proyek melalui suatu anggaran merupakan hal penting untuk dilakukan karena kegiatan operasional tidak pernah terlepas dari masalah penyusunan anggaran yang telah disepakati. Perusahaan yang baik memiliki anggaran yang baik pula, banyak perusahaan yang membuat anggaran yang besar dalam menentukan biaya anggaranya, hal ini menimbulkan pernyataan bahwa anggaran yang dibuat dalam realisasinya masih terdapat banyak sisa maka sering kali tanggapan yang ada adalah perusahaan itu tidak memaksimalkan anggaran yang telah disediakan. Sedangkan jika ternyata realisasi anggaran tidak mencukupi atau kurang maka asumsi yang ada adalah kinerja perusahaan dinilai tidak efektif.

Perusahaan CV. Prima Cipta Pratama dalam menyusun anggarannya menggunakan acuan anggaran tahun lalu atau anggaran proyek sebelumnya, sehingga terkadang terdapat selisih antara anggaran yang direncanakan dengan realisasinya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengevaluasi peranan efektivitas anggaran dalam perencanaan pelaksanaan proyek serta

pengendalian biaya dengan judul" Evaluasi Efektivitas Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya".

B. Permasalahan

Pada CV. Prima Cipta Pratama yang bergerak di bidang konstruksi dalam penyusunan anggaranya yang berkaitan dengan biaya proyek kurang efektif. Dimana sering terjadi ketidak sesuaian antara anggaran dan realisasi biaya dalam jumlah yang kurang wajar. Ketidaksesuaian tersebut tidak menentu, terkadang dalam suatu proyek lebih besar anggaranya dibanding dengan realisasinya atau biasa disebut dengan penyimpangan menguntungkan, namun terkadang juga terjadi penyimpangan yang merugikan yaitu dimana realisasi biaya yang di gunakan lebih besar dari anggaran sehingga berpengaruh pada laba yang di peroleh.

Terhadap penyimpangan-penyimpangan biaya proyek, perusahaan tidak melakukan evaluasi dengan mencari faktor-faktor penyebab penyimpangan, sehingga anggaran belum berfungsi sebagai alat pengendalian. Padahal semestinya anggaran dibuat dengan fungsi sebagai alat pengendalian terutama untuk memantau kenaikan atau penurunan item-item realisasi anggaran dibandingkan target anggaran untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi agar tidak terjadi kesalahan yang sama di penyusunan anggaran selanjutnya. Oleh karena itu perlu di evaluasi penyebab penyimpangan yang ada agar anggaran yang dibuat efektif dan berjalan sesuai fungsinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana mengevaluasi efektifitas anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya pada CV. Prima Cipta Pratama?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektifitas anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya pada CV. Prima Cipta Pratama

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pemikiran pada perusahaan khususnya pada managemen perusahaan dalam membuat anggaran yang efektif guna kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan menjadi acuan pada proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Merupakan kesempatan yang baik untuk mencoba mengaplikasikan teori yang pernah penulis dapatkan ke dalam praktek lapangan.